

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Suliyanto (2014), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel. Pada hubungan kausal, diantara dua variabel atau lebih yang diuji tidak bersifat setara dan simetris, tetapi ada yang berfungsi sebagai variabel bebas dan ada yang berfungsi sebagai variabel tergantung.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Asuransi Bangun Askrida Medan yang berada di Jalan Iskandar Muda No. 10B-C, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20154.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam enam bulan yang dimulai dari November 2016 sampai dengan April 2017. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut :

Table 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Nov 2016				Des 2016				Jan 2017				Feb 2017				Mar 2017				Apr 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembuatan dan Bimbingan Proposal	■	■	■	■																				
2.	Seminar Proposal					■																			
3.	Pengumpulan Data						■	■	■	■	■	■	■												
4.	Analisis Data							■	■	■	■	■	■												
5.	Penyusunan Skripsi										■	■	■	■	■	■	■								
6.	Seminar Hasil																	■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Pengajuan Sidang																								■

B. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sujarweni (2014) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan defenisi diatas, maka populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT. Asuransi Bangun Askrida Medan yang berjumlah 43 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Surakhmad (2004) bahwa: "Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total". Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Winarno Surakhmad, sampel yang digunakan adalah sampel total. Sampel dalam penelitian yaitu semua karyawan PT. Asuransi Bangun Askrida Medan yang berjumlah 43 orang.

C. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Adapun batasan atau definisi operasional variabel yang diteliti adalah :

Tabel 3.2
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator Variabel	Skala Ukur
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika. (Sutrisno, 2012)	a. Tujuan b. Standar c. Umpan Balik d. Alat atau Sarana e. Kompetensi f. Motif g. Peluang (Wibowo, 2007)	L I K E R T
Motivasi (X1)	Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. (Hasibuan, 2013)	a. Upah / Gaji yang layak, b. Pemberian insentif, c. Mempertahankan harga diri, d. Menimbulkan rasa aman di masa depan, e. Memperhatikan kesempatan untuk maju, (Riduwan, 2002)	L I K E R T
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja adalah “kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional”. Dari uraian diatas diketahui bahwa disiplin kerja adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan setiap peraturan-peraturan yang diberlakukan di organisasi. (Handoko, 2009)	a. Penggunaan waktu secara efektif, b. Ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan, c. Ketaatan terhadap prosedur dan metode kerja, d. Tanggungjawab dalam pekerjaan dan tugas. (Sondang, 2008)	L I K E R T

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Kuncoro (2009) data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan /skoring (Sugiyono 2006). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban kuesioner dari masing-masing responden yaitu karyawan PT. Asuransi Bangun Askrida Medan yang masih bekerja.
2. Sumber Data
 - a. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orginal (Kuncoro 2009). Data premier dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitu karyawan PT. Asuransi Bangun Askrida Medan.
 - b. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro 2009).

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara) dan kuesioner (angket). Untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan, penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kelapangan (*Field Research*)

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini maka tehnik yang digunakan adalah :

- a. Kuesioner (*Questionnaire*), yaitu pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada responden (nasabah) dengan menggunakan metode *Likert Summated Rating* (LSR) dengan bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

No.	Item Intrumen	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri beberapa uji yang digunakan, terdiri dari uji instrumen dan uji asumsi klasik.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20, dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_{alpha} positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel
- 2) Jika r_{alpha} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliable.

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/dependent (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X). Menurut, Umi

Narimawati (2008), pengertian analisis regresi linier berganda yaitu suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval.

Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini sebab skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala Likert. Beberapa peneliti memandang bahwa skala Likert adalah data ordinal yang harus diubah/ditransformasikan dahulu menjadi data interval melalui metode successive interval sehingga dapat dianalisis menggunakan analisis regresi atau analisis jalur. Alat analisis regresi atau analisis jalur dapat digunakan langsung untuk menguji hipotesis meskipun data yang digunakan berupa data ordinal, sebab hasil analisis dengan menggunakan data skala Likert yang belum dan setelah ditransformasikan melalui metode successive interval memberikan hasil yang sama. (Suliyanto, 2006).

Model regresi dinyatakan dalam persamaan :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Kinerja karyawan
- a : Konstanta
- $b_1 \dots b_2$: Koefisien regresi masing-masing variabel
- X_1 : Motivasi
- X_2 : Disiplin kerja
- e : standar error

2. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variante Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

$VIF < 5$ maka tidak terdapat multikolinearitas

Tolerance $> 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian :

$$T_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$T_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

b. Uji simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95%.

Kriteria pengujian :

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak,}$$

$$F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (motivasi dan disiplin kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) ditentukan dengan koefisien determinasi $D = r^2 \times 100\%$.